

KUIS PEMBELAJARAN PKn SD

Nama : Nur Anisa
NPM : 2153053018
Kelas : 4E PGSD
Mata Kuliah : Pembelajaran PKn SD
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

Jawab :

a. Nilai

Nilai adalah kualitas yang bermanfaat bagi kehidupan manusia , nilai dijadikan landasan atau motivasi tingkah laku. Nilai adalah kualitas kebaikan yang ada pada sesuatu.

b. Norma

Norma adalah tolak ukur benar atau salahnya suatu sikap dan tindakan manusia, aturan yang berisi rambu-rambu/ukuran nilai benar/salah. Norma berarti standar, kaidah atau petunjuk hidup yang digunakan untuk mengatur perilaku manusia dalam kehidupan. Norma dalam masyarakat hendaknya dipatuhi oleh anggota masyarakat, karena norma tersebut mengandung sanksi.

c. Moral

Moral adalah suatu tuntutan perilaku yang baik, yang dimiliki oleh individu sebagai moralitas, yang tercermin dalam pemikiran/konsep, sikap, dan tingkah laku. Moral merupakan tuntutan perilaku yang dibawa oleh nilai.

Dalam Pendidikan Kewarganegaraan keberadaan nilai sangat penting untuk dimiliki dan diaktualisasikan secara terus menerus, karena nilai bermanfaat sebagai tuntunan hidup. Selain itu, nilai,norma, dan moral juga berkaitan dengan mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang mana dalam kehidupan sosial ada aturan secara sadar atau tidak sadar diterima dan dijadikan kontrol masyarakat. Apabila ada yang melanggar aturan tersebut, akan diberikan sanksi yang berat atas perbuatannya yang salah seperti mencuri, berjudi, menggunakan obat-obatan, dan lain-lain.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

a. Teori Behavioristik

Behavioristik adalah sebuah teori yang berorientasikan pada hasil yang dapat diukur dan diamati oleh seseorang. Semuanya bertujuan agar perilaku yang diinginkan dapat menjadi kebiasaan yang lebih bagus, diperlukan juga penggunaan seperti proses pengulangan dan pelatihan. Penguatan positif akan membantu dalam diberikan pada perilaku yang diinginkan dan sebaliknya perilaku yang tidak atau kurang sesuai dengan dia maka akan mendapatkan penilaian atau penghargaan negatif.

b. Konstruktivisme

Teori konstruktivistik adalah teori belajar yang dapat menyatakan bahwa permasalahan yang dimunculkan dari pancingan secara internal, dan muncul karena terbangun berdasarkan pengetahuan yang direkonstruksi sendiri oleh peserta didik sedikit demi sedikit, dan hasilnya dapat diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak datang secara tiba – tiba untuk melakukannya. Dalam teori ini sangat dipercaya bahwa peserta didik mampu untuk mencari sendiri masalahnya masing-masing, menyusun pengetahuannya dengan cara melalui kemampuannya dalam berpikir dan tantangan yang dihadapi oleh para peserta didik tersebut dan dapat menyelesaikan, bisa membuat konsep lebih baik mengenai keseluruhan pengalaman yang berupa kenyataan ataupun teori dalam satu bangunan yang utuh.

c. Kognitif

Dalam teori ini, ilmu pengetahuan tersebut akan dibangun di dalam diri seseorang melalui proses interaksi yang harus berhubungan dan berkesinambungan dengan lingkungan seseorang. Proses ini tidak berjalan secara sepotong - sepotong namun bersambung dan menyeluruh ke semuanya. Pendidik bukanlah sumber dari proses pembelajaran utama dan bukan kepatuhan peserta didik yang akan dituntut di dalam teori ini , melainkan refleksi yang dapat mengenai apa yang dilakukan oleh pendidik dan mengenai yang diperintahkan dan dilakukan oleh pendidik tersebut.

d. Humanistik

Tujuan dari proses belajar ini adalah untuk memanusiakan manusia itu sendiri dalam mempelajarinya. Proses belajar akan dianggap berhasil apabila peserta didik tersebut telah dapat memahami semua lingkungannya serta dirinya sendiri, berusaha untuk mencapai aktualisasi dirinya dengan sebaik-baiknya. Pendidik dapat berperan sebagai fasilitator untuk memberikan motivasi, arahan dan kesadaran mengenai makna kehidupan pada peserta didik. Pelaku utama dalam teori ini adalah peserta didik yang dapat memaknai sebuah proses pengalaman belajarnya dengansendirinya.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Jawab :

Teori belajar yang tepat diterapkan di sekolah dasar adalah teori konstruktivisme. Teori konstruktivisme adalah teori pendidikan yang mengedepankan peningkatan perkembangan logika dan konseptual peserta didik . Peran pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran menurut pandangan konstruktivisme bahwa pengetahuan dibangun dalam pikiran peserta didik. Sehingga peserta didik harus aktif dalam mengonstruksi pengetahuan berdasarkan pengalaman-pengalaman sendiri. Implementasi teori konstruktivisme ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami isi dan materi pembelajaran, mengasah kemampuan peserta didik untuk selalu bertanya dan mencari solusi atas pertanyaannya. Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap suatu konsep secara komperhensif, dan mendorong peserta didik untuk menjadi pemikir aktif. teori konstruktivistik tersebut dapat dilaksanakan dalam pembelajaran secara tematik, dimana pembelajaran tematik sendiri merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik menekankan pada keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut:

a. Kelebihan

Kelebihan teori belajar konstruktivisme antara lain:

- 1) Dalam aspek berfikir yakni pada proses membina pengetahuan baru, murid berfikir untuk menyelesaikan masalah, menjana idea dan membuat keputusan.
- 2) Dalam aspek faham yakni seorang murid terlibat secara langsung dalam membina pengetahuan baru, mereka akan lebih faham dan boleh mengaplikasikannya dalam semua situasi.
- 3) Dalam aspek ingat yakni murid terlibat secara langsung dengan aktif, mereka akan ingat lebih lama semua konsep. Melalui pendekatan ini seorang murid membina sendiri kefahaman mereka. Justru mereka lebih yakin menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam situasi baru.
- 4) Dalam aspek kemahiran sosial yakni kemahiran sosial diperolehi apabila berinteraksi dengan rakan dan guru dalam membina pengetahuan baru.
- 5) Dalam aspek seronok yakni murid terlibat secara terus, mereka faham, ingat, yakin dan berinteraksi dengan sihat, maka mereka akan berasa seronok belajar dalam membina pengetahuan baru.

b. kekurangan

Teori konstruktivistik memiliki beberapa kekurangan antara lain:

- 1) Siswa menkonstruksi pengetahuannya sendiri, tidak jarang bahwa hasil konstruksi siswa tidak cocok dengan hasil konstruksi sesuai dengan kaidah ilmu pengetahuan sehingga menyebabkan miskonsepsi;
- 2) Konstruktivisme menanamkan agar siswa membangun pengetahuannya sendiri, hal ini membutuhkan waktu yang lama dan setiap siswa memerlukan penanganan yang berbedabeda;
- 3) Situasi dan kondisi sekolah tidak sama karena tidak setiap sekolah memiliki sarana dan prasarana yang membantu keaktifan dan kreatifitas siswa;
- 4) Meskipun guru hanya menjadi pemotivasi dan memediasi jalannya proses belajar tetapi guru disamping memiliki kompetensi dibidang itu harus memiliki perilaku yang elegan dan arif sebagai spirit bagi anak sehingga dibutuhkan pengajaran yang sesungguhnya mengapresiasi nilai-nilai kemanusiaan.

c. **Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar**

SKENARIO PEMBELAJARAN PKn SD TEORI KONSTRUKTIVISME

Mata Pelajaran : PKn
Satuan Pendidikan : SDN 01 Lumbok Seminung
Tema : Hidup tertib di jalan, sekolah dan di rumah
Alokasi Waktu : Pembelajaran PKn SD

Materi Ajar : Hidup Tertib

Kegiatan Awal (10 menit)

Apresiasi/Motivasi

- Pendidik mengisis daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.
- Pendidik memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis dan membaca.

Kegiatan Inti (50 menit)

Eksplorasi

- Pendidik menjelaskan komponen-komponen hidup tertib.
- Pendidik memberikan pertanyaan yang mengarah pada materi serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba ikut serta dalam menerangkan materi.
- Pendidik membacakan teks pendek (pesan) bertema hidup tertib.

Elaborasi

- Pendidik membiasakan peserta didik untuk memiliki rasa antusias dalam proses pembelajaran.
- Peserta didik menyebutkan kata benda pada gambar tunggal atau gambar seri sederhana berkaitan dengan hidup tertib di rumah dan di sekolah.
- Pendidik menunjuk peserta didik secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- Pendidik menanyakan kepada peserta didik alasan pemikiran urutan gambar tersebut.

- Peserta didik menjelaskan manfaat menjaga kebersihan rumah.
- Peserta didik mampu menyebutkan tata tertib di rumah dan di sekolah.
- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baik secara lisan maupun tertulis.
- Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

Konfirmasi

- Pendidik bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.
- Pendidik bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Kegiatan Akhir (10 menit)

- Membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan.
- Mengerjakan tugas.
- Pemberian PR.